

Pengaruh *Debt Asset Ratio* (DAR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021

Muh. Fuad Randy, Abdul Sumarlin, Astuty Hasti
STIE YPUP Makassar

Email: fuadypup@gmail.com, semmabdulsumarlin@gmail.com, astuty.hasti@gmail.com

Citation: Randy, M.F., Sumarlin, A., & Hasti, A (2022). Pengaruh *Debt Asset Ratio* (DAR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(3), 403–412.

<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/162>

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2022 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract.

The ratios that can affect the size of a company's ROA value are the Debt Asset Ratio (DAR) and the Debt Equity Ratio (DER). The DAR ratio is the ratio used to measure the ratio between total debt and total assets. While the DER is the ratio between debt and equity in the company's funding and shows the company's own capital ability to fulfill all its obligations. This study aims to determine the effect of Debt Asset Ratio (DAR) and Debt Equity Ratio (DER) on Return on Assets (ROA) in Telecommunication Service Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. The type of research used is an empirical study. The data analysis method used is documentation of secondary data using the DAR, DER, and ROA formulas. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of multiple linear regression testing and classical assumptions obtained from the calculation of the partial t-test Debt Asset Ratio (DAR) (X1) partially (alone) effect on Return on Assets (ROA) or variable (Y) with a sig value of $0.018 < 0.05$, Debt Equity Ratio (DER) (X2) also has a partial effect on Return on Assets (ROA) or variable (Y) with a sig value of $0.029 < 0.05$, the calculated F value and the F table obtained is an f arithmetic value of $3.691 < 3.74$ f table value, the independent variable (X) simultaneously has no effect on the dependent variable (Y), the percentage value of the X and Y variables partially and simultaneously gives an effect of 36.2%. as input for telecommunications service companies PT Indosat Tbk, PT Smarfen Telecom, PT Telkom Indonesia Tbk and PT XL Axiata Tbk pay attention to the achievement of net profit to be further improved and extra attention is needed and if possible more effective and efficient in managing its debts and every year maintain the stability of its DAR and DER.

Keywords: DAR, DER, ROA

Abstrak.

Rasio yang dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai ROA suatu perusahaan adalah Debt Asset Rasio (DAR) dan Debt Equity Rasio (DER). Rasio DAR

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset. Sedangkan DER rasio perbandingan antara hutang-hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt Asset Ratio (DAR) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021, Jenis penelitian yang digunakan merupakan studi empiris. Metode analisis data yang digunakan adalah dokumentasi dari data sekunder menggunakan formula DAR, DER dan ROA. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian regresi linear berganda dan asumsi klasik diperoleh hasil perhitungan Uji t parsial Debt Asset Rasio (DAR) (X1) berpengaruh secara parsial (sendiri sendiri) terhadap Return on Asset (ROA) atau variabel (Y) dengan nilai sig $0,018 < 0,05$, Debt Equity Rasio (DER) (X2) juga berpengaruh secara parsial (sendiri sendiri) terhadap Return on Asset (ROA) atau variabel (Y) dengan nilai sig $0,029 < 0,05$ nilai F hitung dan F tabel diperoleh diperoleh nilai f hitung $3,691 < 3,74$ nilai f tabel maka variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), nilai persentase variabel X dan Y secara parsial dan simultan memberikan pengaruh sebesar 36,2%. sebagai masukan bagi perusahaan jasa telekomunikasi PT Indosat Tbk, PT Smarfen Telecom, PT Telkom Indonesia Tbk dan PT XL Axiata Tbk memperhatikan pencapaian laba bersih untuk lebih ditingkatkan lagi dan dibutuhkan perhatian ekstra dan kalau bisa lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan utang-utangnya dan setiap tahunnya menjaga stabilitas DAR dan DER nya

Kata kunci: DAR, DER, ROA

PENDAHULUAN

Ketidakmampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih yang tiap tahunnya mengalami penurunan disebabkan salah satunya kurang melakukan pengelolaan dan pemanfaatan seluruh aktiva secara efektif dan efisien. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang dapat dijadikan magnet bagi para investor, karena semakin besar nilai ROA suatu perusahaan maka investor menilai jika perusahaan itu mampu memaksimalkan seluruh aktiva yang dimilikinya dalam menghasilkan laba namun sebaliknya jika nilai ROA suatu perusahaan rendah maka dapat dikatakan perusahaan itu kesulitan mencari dana karena perusahaan tidak mampu mengelola aktiva yang berakibat turunnya laba bersih sehingga para investor tidak akan melakukan investasi di perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Putri, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) yaitu penyusutan, nilai buku dari aktiva, penetapan harga transfer, periode waktu, kondisi industry dan berdasarkan penelitian yang dilakukan (Alpi, 2016) *Return on Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset*

menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan.

Adapun yang jenis rasio yang dapat mempengaruhi ROA adalah *Debt Asset Rasio* (DAR) dan *Debt Equity Rasio* (DER). Menurut Hery (2015), mengatakan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset. Dan Hani (2014) berpendapat “*Debt to Total Asset Ratio* (DAR) yaitu rasio yang menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai oleh hutang”. Menurut Rambe dkk (2015) menyatakan *Debt Ratio* atau rasio hutang mengukur persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur. Sedangkan Definisi *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Hani (2014) adalah Rasio yang menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Dan menurut Sujarweni (2017) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan (Asmirantho & Yuliawati, 2015) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dapat melihat perbandingan hutang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total hutang dibagi total modal. Semakin rendah semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi. Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu Ashari dan Djoko (2017) menghasilkan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Menurut Hery (2015) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Lalu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Darmawan & Nurochman, 2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan dari informasi laporan keuangan perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website idx.co.id Juli 2022 mengalami fenomena fluktuasi signifikan seperti dibawah ini;

Tabel 1.
Laba Bersih Setelah Pajak Perusahaan PT Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	
PT TELKOM INDONESIA TBK	2018		31.921
	2019		25.400
	2020		25.986
	2021		35.928
PT INDOSAT TBK	2018	-	1.861.134
	2019		1.608.605
	2020	-	771.571
	2021		6.924.683
PT SMARTFREN TELECOM TBK	2018	-	3.532.729.249.240
	2019	-	2.197.474.419.923
	2020	-	1.499.720.500.328
	2021	-	409.948.612.649
PT XL AXIATA TBK	2018	-	3.280.113
	2019		725.857
	2020		345.176
	2021		1.303.500

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 1 diatas seperti pada perusahaan PT Indosat Tbk pencapaian laba bersih tahun 2018 minus -1.861.134, dan tahun 2020 juga minus - 771.571, demikian juga PT Smarfen Telecom Tbk tahun 2018 laba bersih yang diperoleh minus - 3.532.729.249.240, dan tahun 2019 laba bersih minus -2.197.474.419.923, tahun 2020 menurun minus - 1.499.720.500.328 dan tahun 2021 makin turun minus - 409.948.612.649, kemudian PT XL Axiata Tbk hanya 2018 yang minus - 3.280.113 dan 2019-2021 bernilai positif sedangkan PT Telkom Indonesia Tbk capaian laba bersih dari 2018-2021 bernilai positif dan fluktuatif. Sehingga dengan kondisi atau fenomena yang terjadi di empat perusahaan telekomunikasi pada masa sebelum dan masa pandemic covid 19 ini, penulis menentukan interval waktu dari tahun 2018 sampai tahun 2021 serta memilih 4 (empat) perusahaan telekomunikasi dari 6 (enam) perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alasan semakin meningkatnya jumlah pengguna layanan jasa telekomunikasi di empat perusahaan telekomunikasi tersebut serta memilih judul **“Pengaruh *Debt Asset Ratio (DAR)* dan *Debt Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021”**.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa data sekunder berbentuk angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data dokumentasi dan sesuai sumber dari rumus atau formula *Debt Asset Ratio (DAR)* dan *Debt Equity Ratio (DER)* serta *Return on Asset (ROA)* diantaranya sebagai berikut; Menurut Hery (2015) mengatakan bahwa: “*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Menurut Rambe dkk (2015) menyatakan *Return on Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total. Menurut Munawir (2014) besarnya *ROA* dipengaruhi tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi. Menurut Hani (2014) *Return on Asset (ROA)* di ukur dalam satuan rasio yang menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Hani (2015) bahwa *Return on Equity* menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Sedangkan Fahmi (2016) menyatakan rasio *Return on Equity* disebut juga dengan laba atas equity. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return on equity (ROE)* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2014). Brigham (2012), *Return on Equity (ROE)* menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *return on equity (ROE)* dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Menurut Fahmi (2014) rumus dari *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* adalah:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Hani (2014) pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Setelah melakukan perhitungan *Debt Asset Ratio* (DAR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) serta *Return on Asset* (ROA) selanjutnya melangkah ke tahapan uji asumsi klasik dengan menggunakan SPSS 21 berupa Uji t Parsial, Uji Heteroskedastitas Scatterplots, Uji AutoKorelasi Durbin Watson, Uji F Simultan, Uji Normalitas Probability Plot, Uji Multikolinearitas Tolerance dan VIF, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen (DAR dan DER) serta variabel dependen (ROA) secara parsial dan simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tahapan dalam melakukan perhitungan dimulai dari perhitungan menggunakan formula *Debt Asset Ratio* (DAR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) serta *Return on Asset* (ROA);

Tabel 2.

Laba Bersih Setelah Pajak & Total Aktiva Perusahaan PT Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva
1	PT TELKOM INDONESIA TBK	2018	31.921	206.196
		2019	25.400	221.208
		2020	25.986	246.943
		2021	35.928	277.184
2	PT INDOSAT TBK	2018	- 1.861.134	53.139.587
		2019	1.608.605	62.813.000
		2020	- 771.571	62.778.740
		2021	6.924.683	63.397.148
3	PT SMARTFREN TELECOM TBK	2018	- 3.532.729.249.240	25.213.595.077.036
		2019	- 2.197.474.419.923	27.650.462.178.339
		2020	- 1.499.720.500.328	38.684.276.546.076
		2021	- 409.948.612.649	43.357.849.742.875
4	PT XL AXIATA TBK	2018	- 3.280.113	57.613.954
		2019	725.857	62.725.242
		2020	345.176	67.744.797
		2021	1.303.500	72.753.282

Sumber: Data diolah 2022

Tabel 3.

Ekuitas Pemegang Saham, Total Hutang & Total Modal Perusahaan PT Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019

No	Perusahaan	Tahun	Ekuitas Pemegang Saham	Total Hutang	Total Modal
1	PT TELKOM INDONESIA TBK	2018	98.910	88.893	117.303
		2019	99.561	103.958	117.250
		2020	102.527	126.054	120.889
		2021	121.646	131.785	145.399
2	PT INDOSAT TBK	2018	962.143	41.003.340	12.136.247
		2019	983.923	49.105.807	13.707.193
		2020	11.870.482	49.865.344	12.913.396
		2021	9.180.455	53.094.346	10.302.802
3	PT SMARTFREN	2018	107.455.518	12.765.589.253.394	12.448.005.823.642
		2019	54.811.156	14.914.975.380.320	12.735.486.798.019

	TELECOM TBK	2020	43.659.722	26.318.344.155.226	12.365.932.390.850
		2021	48.305.256	30.704.407.248.908	12.653.442.493.967
4	PT XL AXIATA TBK	2018	18.343.098	39.270.856	18.343.098
		2019	19.121.966	43.603.276	19.121.966
		2020	19.137.366	48.607.431	19.137.366
		2021	20.088.745	52.664.537	20.088.745

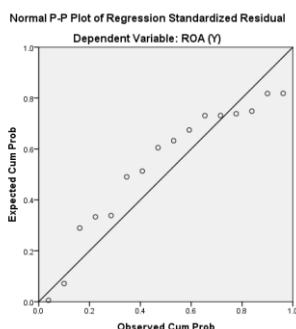
Sumber: Data diolah 2022

Tabel 4.
Hasil Perhitungan DAR, DER dan ROA Perusahaan PT Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019

No	Perusahaan	Tahun	DAR (X1)	DER (X2)	ROA (Y)
1	PT TELKOM INDONESIA TBK	2018	0.43	0.76	0.15
		2019	0.47	0.89	0.12
		2020	0.51	1.04	0.11
		2021	0.48	0.91	0.13
2	PT INDOSAT TBK	2018	0.77	3.38	-0.03
		2019	0.78	3.58	0.03
		2020	0.79	3.86	-0.01
		2021	0.84	5.15	0.11
3	PT SMARTFREN TELECOM TBK	2018	0.51	1.02	-0.14
		2019	0.54	1.17	-0.08
		2020	0.68	2.12	-0.03
		2021	0.71	2.42	-0.01
4	PT XL AXIATA TBK	2018	0.68	2.14	-0.06
		2019	0.70	2.28	0.01
		2020	0.71	2.53	0.01
		2021	0.72	2.62	0.02

Sumber: Data diolah 2022

Data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sebenar-benarnya mengikuti garis diagonal sehingga dikatakan model regresinya berdistribusi normal, Menurut Imam Ghozali (2011:161)



Dapat disimpulkan bahwa uji normalitas merupakan model regresi berdistribusi normal. Kesimpulan uji normalitas adalah model regresi berdistribusi normal.

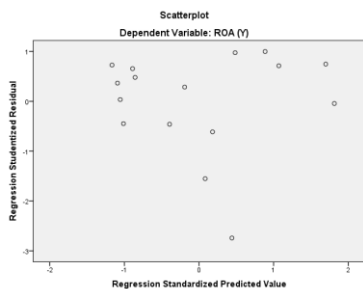
Apabila nilai tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas, Imam Ghozali (2011).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.514	.183		2.810	.015		
DAR (X1)	-1.139	.422	-1.812	-2.701	.018	.109	9.174
DER (X2)	.108	.044	1.645	2.451	.029	.109	9.174

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Kesimpulan Uji Multikolinieritas tidak adanya gejala Multikolinieritas karena nilai tolerance apabila nilai tolerance 0,109 > 0,100 dan VIF 9,174 < 10,00.



Menurut Imam Ghazali (2011:139) tidak terdapat pola yang jelas artinya tidak melebar, tidak menyempit, dan tidak bergelombang. Seperti terlihat pada gambar Scatterplots dimana titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka nol pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala Heteroskedastitas.

Menurut Imam Ghazali (2011:111) tidak ada gejala autokorelasi jika nilai Durbin Watson terletak antara du sampai dengan (4-du).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 ^a	.362	.264		.07153	1.159

a. Predictors: (Constant), DER (X2), DAR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Nilai du dicari pada distribusi pada nilai tabel Durbin Watson berdasarkan k(2) dan N (16) dengan signifikansi 5%. Du (1,5386) > Durbin Watson (1,159) < 4-du (2,4614) tidak ada gejala autokorelasi.

Menurut Imam Ghazali (2011:101) jika nilai sig < 0,05 maka artinya nilai variable independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.514	.183		2.810	.015		
	DAR (X1)	-1.139	.422	-1.812	-2.701	.018	.109	9.174
	DER (X2)	.108	.044	1.645	2.451	.029	.109	9.174

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Debt Asset Rasio (DAR) (X1) berpengaruh secara parsial (sendiri sendiri) terhadap Return on Asset (ROA) atau variabel (Y) dengan nilai sig 0,018 < 0,05

Debt Equity Rasio (DER) (X2) berpengaruh secara parsial (sendiri sendiri) terhadap Return on Asset (ROA) atau variabel (Y) dengan nilai sig 0,029 < 0,05.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:155) jika nilai t-hitung > t-tabel maka artinya variable independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen (Y). Untuk DAR nilai t-hitung -2,701 < t tabel bernilai 2,120 maka artinya berpengaruh negatif, sedangkan untuk DER nilai t-hitung 2,451 > t-tabel bernilai 2,120 maka berpengaruh positif

Rumus mencari t tabel adalah sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
 &= @/2: n-k-1. \\
 &= 0,05/2:16-2-1 \\
 &= (0,025:13) \\
 &= 2,120
 \end{aligned}$$

Sehingga bermakna semakin rendah nilai X1 (DAR) maka akan semakin menurun nilai ROA (Y). Semakin tinggi nilai X2 (DER) maka akan semakin meningkat nilai ROA (Y).

Apabila nilai variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) apabila nilai $sig < 0,05$, (Imam Ghazali, 2011)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.038	2	.019	3.691	.054 ^b
	Residual	.067	13	.005		
	Total	.104	15			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), DER (X2), DAR (X1)

Kesimpulan uji F simultan bahwa berdasarkan nilai $sig > 0,05$ maka nilai variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:154) jika nilai f-hitung $> f$ -tabel maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Rumus mencari f tabel adalah sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
 &= k:n-k \\
 &= 2:16-2 \\
 &= 2:14 \\
 &= 3,74
 \end{aligned}$$

Uji F simultan diperoleh nilai f-hitung $3,691 < 3,74$ nilai f-tabel maka variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 ^a	.362	.264	.07153	1.159

a. Predictors: (Constant), DER (X2), DAR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Dengan nilai R Square $0,362 \times 100 = 36,2$ Sehingga variabel X terhadap variabel Y berpengaruh sebesar 36,2 persen baik secara parsial maupun simultan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil perhitungan formula rasio keuangan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to equity ratio* (DER) serta *Return on Asset* (ROA) dengan melalui proses pengolahan SPSS untuk menguji regresi linear berganda dan asumsi klasik sehingga diperoleh hasil perhitungan antara lain:

1. Uji t parsial *Debt Asset Rasio* (DAR) (X1) berpengaruh secara parsial (sendiri sendiri) terhadap *Return on Asset* (ROA) atau variabel (Y) dengan nilai $sig < 0,05$.
2. *Debt Equity Rasio* (DER) (X2) juga berpengaruh secara parsial (sendiri sendiri) terhadap *Return on Asset* (ROA) atau variabel (Y) dengan nilai $sig < 0,05$.
3. Semakin rendah nilai X1 (DAR) maka akan semakin menurun nilai ROA (Y) serta semakin tinggi nilai X2 (DER) maka akan semakin meningkat nilai ROA (Y).
4. Uji F simultan dari hasil nilai $sig > 0,05$ maka nilai variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

5. Nilai F hitung dan F tabel diperoleh diperoleh nilai f hitung $3,691 < 3,74$ nilai f tabel maka variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
6. Nilai persentase variabel X dan Y secara parsial dan simultan memberikan pengaruh sebesar 36,2%

Dengan didasarkan pada hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to equity ratio* (DER) serta *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor telekomunikasi periode 2018-2021, sehingga penulis memberikan saran yang bisa dijadikan rujukan bagi PT Telkom Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk, PT Smarfen Telecom Tbk, PT XL Axiata Tbk adalah sebagai berikut;

1. PT Indosat Tbk memperhatikan pencapaian laba bersih untuk tahun 2022 karena berdasarkan data histori seperti laba pada tahun 2018 kondisi minus -1.861.134 lalu tahun 2019 meningkat sebesar 1.608.605 kemudian menurun lagi di tahun 2020 senilai minus -771.571 lalu di tahun 2021 meningkat sebesar 6.924.683. demikian halnya dengan PT Smarfen Telecom Tbk harus memperhatikan pencapaian laba bersih karena dari tahun ke tahun mengalami kondisi minus (negative).
2. PT Telkom Indonesia Tbk dan PT XL Axiata Tbk pencapaian laba bersihnya mengalami kondisi fluktuatif dengan nilai positif dan hanya tahun 2018 bernilai negative yaitu pencapaian laba bersih PT XL Axiata Tbk sehingga perlu lebih ditingkatkan lagi.
3. PT Telkom Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk, PT Smarfen Telecom Tbk, dan PT XL Axiata Tbk histori total hutang dari tahun 2018 – 2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya sehingga dibutuhkan perhatian ekstra dan kalau bisa lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan utang-utangnya.
4. PT Telkom Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk, PT Smarfen Telecom Tbk, dan PT XL Axiata sepatutnya melakukan peningkatan laba bersih setiap tahunnya dalam menjaga stabilitas DAR dan DER nya atau rasio hutangnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji hanya kepada Allah SWT yang tidak henti-hentinya mencurahkan berkah, rahmat, rezeki, kesehatan, keselamatan dan lainnya yang sifatnya konstruktif serta salam salawat kepada nabi besar Muhammad SAW sehingga jurnal hasil penelitian yang berjudul **Pengaruh DAR dan DER terhadap ROA pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021** dapat rampung sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada para pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu dalam meluangkan waktunya bersama-sama mengatasi berbagai hambatan selama penyusunan jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2016). Pengaruh Return on Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 1(1), 56–64.
- Asmirantho, E., & Yulawati, E. (2015). Pengaruh Deviden Per Share (DPS), Deviden Payout Ratio (DPR), Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(2), 103–117.

- Brigham E.F and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesebelas Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Darmawan, A., & Nurochman, A. D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Asset. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 57-66.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: CV. ALVABETA.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Pertama)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan. UMSU PREEES.
- Hery. (2015). *Analisa Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- M. Hajar Ashari, R. Djoko Sempurno. (2017). Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Vol. 6 No. 4, 2017.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan (ke-empat)*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Putri, L.P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(02), 49–59.
- Rambe, M.F., Gunawan, A., Julita., Parlindungan, R., Gultom, D.K., & Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Medan: Citapustaka Media.
- Romdoni, A., & Pandoyo. (2022). The Effect of Liquidity, Leverage, Profitability, and Company Size on Corporate Taxes: Especially in Coal Sub-Sector Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2020. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 2(1), 190–195. Retrieved from <https://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis/article/view/59>
- Sujarweni, W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis Ekonomi (Pertama)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunaryo, D., & Lestari, E. P. (2022). The Effect of Current Ratio, Total Assets Turn Over, Firm Size on Debt Payout Ratio with Return on Investment as Intervening Variables. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 2(1), 46–61. Retrieved from <https://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis/article/view/46>